

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KINERJA KEUANGAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Wydia Natassa Br Sinulingga¹, Sutandijo²
Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Banten
E-mail: *wydianatassa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2020-2024. Populasi penelitian mencakup 89 perusahaan sektor energi, dengan sampel penelitian terdiri atas 15 perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Diperoleh data sampel sebanyak 75 data observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan program software Eviews versi 13. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci

Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decisions, financial performance, and dividend policy on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative method with secondary data obtained from the companies' annual reports for the 2020-2024 period. The research population comprises 89 energy sector companies, with a sample of 15 companies obtained through purposive sampling based on specific criteria aligned with the research objectives. A total of 75 observational data points were obtained. Data analysis was conducted using panel data regression analysis with EViews software version 13. The results of the analysis indicate that investment decisions have a significant effect on firm value, financial performance has no significant effect on firm value, and dividend policy has no significant effect on firm value.

Keywords

Investment Decisions, Financial Performance, Dividend Policy, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia berperan krusial dalam menghimpun modal dan mendukung efisiensi investasi, dimana nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham menjadi ukuran utama keberhasilan manajemen dalam meningkatkan kepercayaan pasar. Salah satu sektor yang turut memengaruhi pergerakan nilai pasar saham secara keseluruhan adalah sektor energi, yang dinilai investor memiliki potensi pertumbuhan tinggi namun juga rentan terhadap fluktuasi. Berdasarkan data laporan Databoks-Katadata pada 29 November 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 1,19% ke level 7.114,27 poin, dengan delapan dari sebelas sektor mengalami koreksi. Sektor energi tercatat sebagai sektor yang paling lesu dengan penurunan sebesar 1,67%, lebih dalam dibandingkan sektor lainnya seperti teknologi (1,30%) dan bahan baku (0,92%). Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan energi cenderung memiliki volatilitas yang tinggi dan rentan terhadap sentimen pasar, harga komoditas global, serta kondisi makroekonomi domestik.

Dengan adanya penurunan harga saham yang cukup tajam, investor semakin menaruh perhatian pada faktor-faktor fundamental internal seperti pengalokasian investasi, pencapaian laba, dan pembagian dividen yang dapat menjadi sinyal penting bagi prospek nilai perusahaan ke depan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi umumnya akan memiliki harga saham yang baik atau tinggi, sebaliknya jika nilai perusahaan semakin rendah, cenderung tercermin dari harga saham yang menurun (Sutihat, 2024). Oleh sebab itu, perusahaan berusaha terus untuk meningkatkan nilai pasar mereka agar menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi dalam sahamnya (Santoso & Triyonowati, 2025).

Nilai perusahaan diukur melalui PBV (Price Book Value) yang mengindikasikan apakah harga pasar suatu saham diperdagangkan pada tingkat yang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya. Dalam perspektif teori sinyal, manajemen perusahaan mengirimkan sinyal kepada semua pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan tahunan. Laporan tahunan tersebut menyajikan data tentang kinerja perusahaan dan dapat berdampak pada respons pemangku kepentingan eksternal, termasuk investor dan pihak lainnya. Selain itu, laporan keuangan tahunan bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi (Aviantoro et al., 2021).

Berdasarkan teori dan fenomena yang terjadi terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen. Keputusan investasi merupakan keputusan manajerial dalam mengalokasikan dana perusahaan ke dalam aset atau proyek yang diharapkan mampu memberikan keuntungan dan pertumbuhan jangka panjang. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur menggunakan Price Earnings Ratio (PER) yang merupakan gambaran dari besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earnings perusahaan (Ahmad et al., 2020). Semakin tinggi nilai PER mengindikasikan tinggi nya nilai saham suatu perusahaan (Deska et al., 2022). Analisis kinerja keuangan juga menjadi pertimbangan penting, Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Parera & Purwatiningsih, 2024). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan Return on Assets (ROA) yang merupakan rasio keuangan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas aset perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan profesionalitas manajemen perusahaan memakai aset perusahaan (Latif et al., 2022).

Aspek kebijakan dividen turut menjadi faktor yang perlu dikaji, kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan laba sebagai dividen atau menahannya sebagai laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa depan (Sejati et al., 2020). Dividend Payout Ratio (DPR) digunakan sebagai pengukuran, yang merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan, yang menunjukkan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar DPR, semakin kecil dana yang tersedia untuk investasi kembali, sehingga dapat memperlambat pertumbuhan perusahaan (Septian & Santoso, 2021). Ketiga variabel tersebut keputusan investasi, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kombinasi dari PER, ROA, dan DPR dapat secara bersama-sama memengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu terdapat ketidakselarasan dari hasil penelitian. Keputusan investasi ditemukan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Sutihat, 2024; Deska et al., 2022), namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh (Bahrin et al., 2020). Kinerja keuangan juga ditemukan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Sutanto et al., 2021; Wijaya & Setyawan, 2025), tetapi ditemukan penelitian yang menyatakan tidak berpengaruh (Saputri et al., 2022). Demikian halnya dengan kebijakan dividen yang dalam beberapa penelitian berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Janah & Ariani, 2022; Wijaya & Setyawan, 2025), di sisi lain terdapat penelitian yang tidak berpengaruh (Alawiyah et al., 2022). Hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut membutuhkan penelitian yang lebih lanjut memastikan apakah variabel tersebut memang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh keputusan investasi, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode inferensial untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price Book Value (PBV), sedangkan variabel independen meliputi keputusan investasi yang diprosikan dengan Price Earnings Ratio (PER), kinerja keuangan menggunakan Return on Assets (ROA), dan kebijakan dividen menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR).

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten, tidak mengalami kerugian, serta membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2020–2024. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama lima tahun sehingga menghasilkan 75 data observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, studi pustaka, dan penelusuran internet.

Analisis data dilakukan menggunakan EViews versi 13 dengan bantuan Microsoft Excel untuk tabulasi data. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow dan uji Hausman, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

	Y_PBV	X1_PER	X2_ROA	X3_DPR
<i>Mean</i>	3.966533	41.19667	18.42533	0.760533
<i>Median</i>	1.400000	9.040000	11.98000	0.490000
<i>Maximum</i>	32.62000	636.3600	75.02000	6.250000
<i>Minimum</i>	0.290000	2.320000	1.150000	0.000000
<i>Std. Dev.</i>	6.674780	118.5491	16.90147	0.951495
<i>Observations</i>	75	75	75	75

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

- 1) Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan hasil bahwa variabel Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Price Book Value (PBV) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,29 dan nilai maksimum mencapai 32,62, dengan nilai rata-rata sebesar 3,9665 serta standar deviasi 6,6747.
- 2) Hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan hasil bahwa variabel Keputusan Investasi yang diukur menggunakan Price Earnings Ratio (PER), tercatat nilai minimum sebesar 2,32 dan nilai maksimum yang cukup signifikan sebesar 636,36, dengan nilai rata-rata 41,1966 dan standar deviasi 118,5491.
- 3) Hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan hasil bahwa variabel Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki rentang nilai antara minimum 1,15% hingga maksimum 75,02%, dengan capaian rata-rata sebesar 18,4253% dan standar deviasi 16,9014%.
- 4) Hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan hasil bahwa variabel Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 6,25, dengan nilai rata-rata sebesar 0,7605 pada standar deviasi sebesar 0,9514.

3.1.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.975422	(14,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.881711	14	0.0000

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Berdasarkan hasil uji *Chow*, nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar 0.0000 < 0.05. Oleh karena itu, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Langkah selanjutnya adalah melakukan uji *Hausman* untuk menentukan model yang paling tepat antara FEM dan REM.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

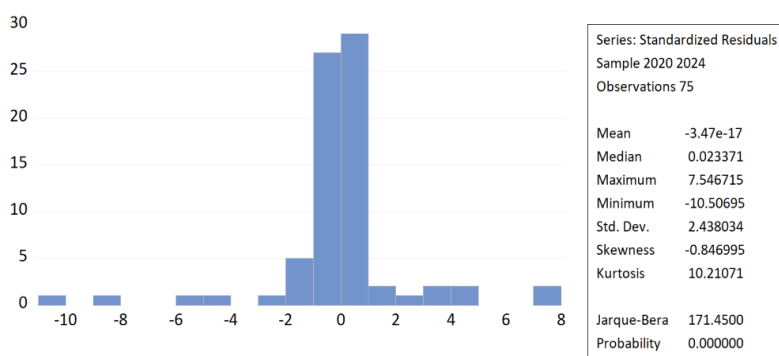
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.382645	3	0.0156

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Hasil uji Hausman diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0156 < 0.05. Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan demikian model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan histogram yang ditampilkan, nilai Jarque-Bera adalah 171.4500 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Namun karena penelitian ini menggunakan ukuran sampel yang cukup besar (>30) yaitu sebesar 75 data observasi maka menurut Central Limit Theorem maka data sudah terdistribusi normal (Ajija et al., 2019:42).

	Keputusan Investasi	Kinerja Keuangan	Kebijakan Dividen
Keputusan Investasi	1.000000	-0.263343	-0.113770
Kinerja Keuangan	-0.263343	1.000000	-0.060320
Kebijakan Dividen	-0.113770	-0.060320	1.000000

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji, menunjukkan koefisien yang diperoleh dari seluruh variabel independen < 0,85. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara seluruh variabel independen pada penelitian ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.662646	0.244169	2.713883	0.0088
Keputusan Investasi	0.003228	0.002091	1.543449	0.1283
Kinerja Keuangan	0.013962	0.008829	1.581314	0.1193
Kebijakan Dividen	0.136078	0.114092	1.192699	0.2379

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Glejser, diperoleh nilai probabilitas masing-masing variabel sebesar

0,1283; 0,1193; dan 0,2379 > 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Mean dependent var	3.966533
S.D. dependent var	6.674780
Akaike info criterion	5.086838
Schwarz criterion	5.643035
Hannan-Quinn criter.	5.308921
Durbin-Watson stat	1.631968

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji nilai Durbin-Watson sebesar 1,631968 yang berada di antara -2 dan +2 (mendekati 2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

3.1.4 Hasil Uji Hipotesis

R-squared	0.866585
Adjusted R-squared	0.826794
S.E. of regression	2.777910
Sum squared resid	439.8566
Log likelihood	-172.7564
F-statistic	21.77868
Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.826794. Nilai ini mengindikasikan bahwa sekitar 82,67% dari variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, sekitar 17,33% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.676675	0.808624	2.073491	0.0427
X1	0.031193	0.006926	4.503535	0.0000
X2	0.044970	0.029241	1.537920	0.1296
X3	0.231726	0.377844	0.613285	0.5421

Tabel 8. Hasil Uji t

Berdasarkan tabel 8 diatas maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Keputusan Investasi yang diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki nilai t-Statistik lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1.66543 ($4.503535 > 1.66543$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai t-Statistik lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1.66543 ($1.537920 < 1.66543$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.1296 > 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai t-Statistic lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu 1.66543 ($0.613285 < 1.66543$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.5421 > 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

R-squared	0.866585
Adjusted R-squared	0.826794
S.E. of regression	2.777910
Sum squared resid	439.8566
Log likelihood	-172.7564
F-statistic	21.77868
Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 9. Hasil Uji F

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai F-statistik hitung sebesar $21.77868 > F\text{-tabel}$ sebesar 2.727 dan disertai nilai Prob (*F-statistic*) sebesar $0.000000 < 0.05$, dan. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0.05 sehingga model penelitian dinyatakan signifikan. Dengan demikian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama dan model penelitian layak untuk digunakan.

3.2 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H1 diterima. Dalam konteks teori sinyal, bahwa keputusan yang diambil perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Keputusan investasi yang tepat mencerminkan keyakinan manajemen terhadap peluang pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Sinyal positif tersebut akan direspons oleh investor melalui peningkatan permintaan saham perusahaan, sehingga harga saham meningkat dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin baik keputusan investasi yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adeliani & Roosdiana, 2022; Ardatiya et al., 2022; Sutihat, 2024), yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H2 ditolak. Dalam konteks teori sinyal, bahwa kinerja keuangan yang baik dapat menjadi sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan, kinerja keuangan belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada investor dalam menentukan nilai perusahaan. Pada penelitian ini investor kemungkinan tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan dalam menilai perusahaan. Investor dapat memperhatikan faktor lain, seperti kondisi pasar, prospek industri, kebijakan perusahaan, maupun faktor eksternal lainnya yang dianggap lebih relevan. Oleh karena itu, perubahan kinerja keuangan tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutihat, 2024; Saputri et al., 2022), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H3 ditolak. Dalam teori sinyal, pembagian dividen dapat menjadi sinyal positif yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik dan prospek laba yang berkelanjutan. Namun, dalam penelitian ini investor tampaknya lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti peluang pertumbuhan, keputusan investasi, kondisi pasar, dan prospek bisnis. Oleh karena itu kebijakan dividen tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adeliani & Roosdiana, 2022; Prabowo & Wiweko, 2022; Alawiyah et al., 2022; Wijaya & Setyawan, 2025), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih akurat. Disarankan untuk menggunakan pendekatan analisis yang berbeda, seperti menambahkan variabel moderasi atau intervening, sehingga hubungan antarvariabel dapat dikaji secara lebih mendalam dan menghasilkan temuan yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, H., & Roosdiana, R. (2020). Pengaruh Return on Asset, Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *IKRAITH-Ekonomika*, 5(74), 197–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i2.1333>
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.09>
- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 658–667. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Aviantoro, H., Pinem, D. B., & Kusmana, A. (2021). Analisis harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Prosiding Biema: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 956–970. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/download/1713/1212>
- Bahrin, M. F., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Deska, E. P., Hady, H., & Yenni, Z. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediiasi. *Journal of Business and Economics (JBE)*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.171>
- Janah, U. N., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 340–348. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.595>
- Latif, A., Raharja, G., Salsabilla, J., & Yuliarti, A. (2021). Performa Rasio Keuangan Pada Harga Saham Sektor Energi di Masa Pandemi Covid-19. *ADI: Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 140–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.833>
- Parera, R., & Purwatiningsih, P. (2024). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran pada Sektor Energi di BEI. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 583–594. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.753>
- Santoso, R. I., & Triyonowati, T. (2025). Pengaruh DER, ROA, dan DPR terhadap harga saham perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 14(4), 11–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/6291>
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 50–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394>
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110–131. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Septian, D. D., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh DER , ROA dan DPR terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(7), 2–17. <https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4126>
- Sutanto, C., Purba, M. I., Gunawan, V., Jessyn, J., & Lica, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 1400–1409. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10983>
- Sutihat, A. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 58–67.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.660>
Wijaya, S., & Setyawan, I. R. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Energi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(5), 922–933.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i5.35333>